



**STUDI TENTANG SISTEM PEMBELAJARAN  
TERPADU DI SDIT INSAN MULIA KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN  
( Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi )**

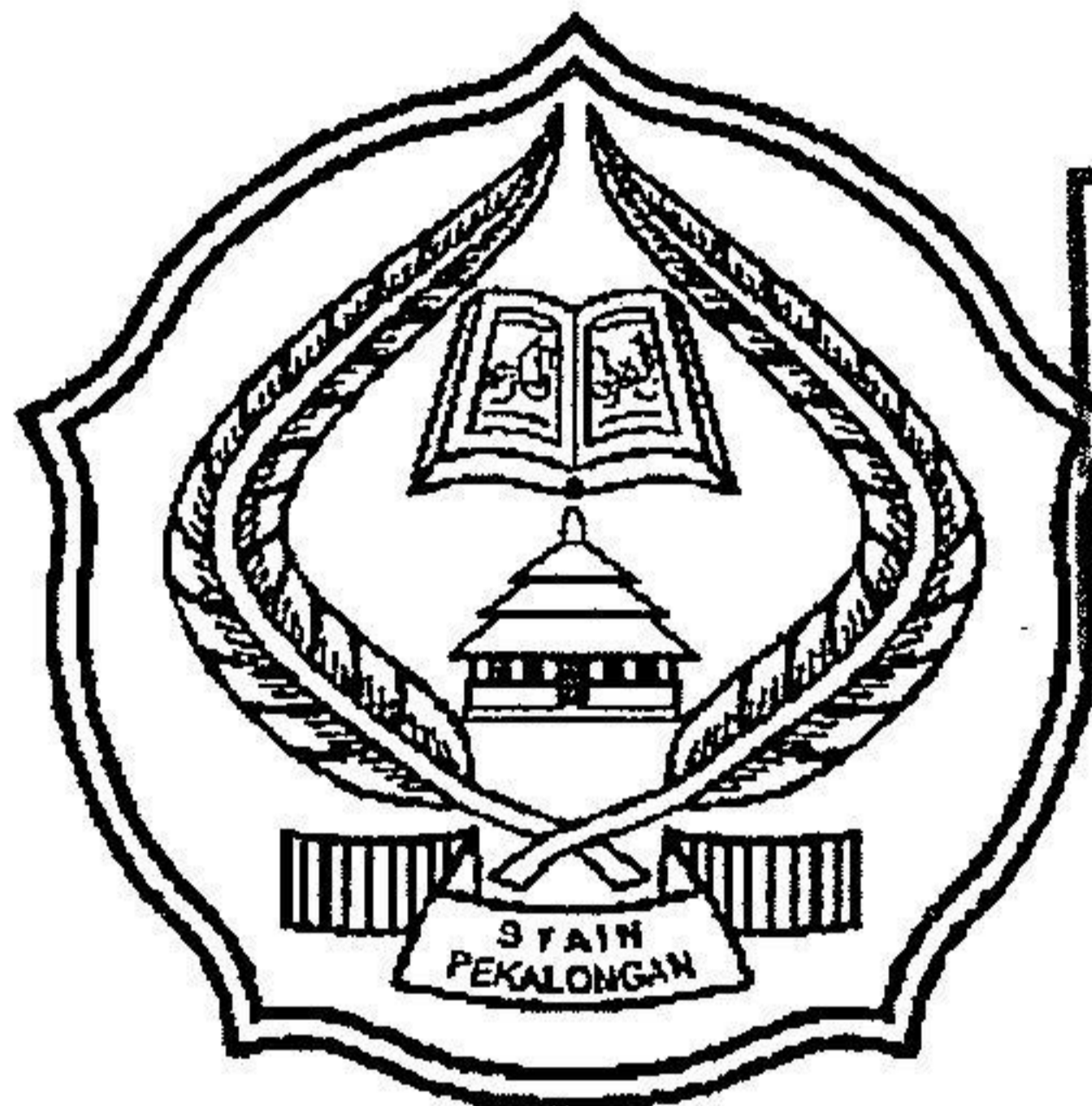
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



12SK126721.00



ASAL BUKU INI	:	PENULIS
PENERBIT MARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	7. Oktober. 2014
NO. KLASIFIKASI	:	PM.14.1267.
NO. INDUK	:	126721

Oleh :

**KUNDARNO**  
**NIM. 202 309 065**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2013**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : KUNDARNO

**Nim** : 202309065

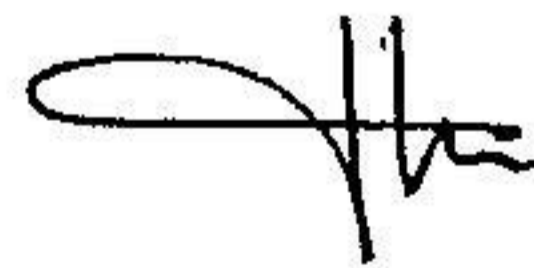
**Jurusan** : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Studi tentang Sistem Pembelajaran Terpadu di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan (Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi)**” adalah betul – betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2012

Yang menyatakan



**KUNDARNO**  
**NIM. 202 309 065**

Drs. H. Ismail, M.Ag  
Jl Kauman Raya Rt 06/03  
Mranggen Demak.

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Kundarno

Pekalongan, September 2012

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : KUNDARNO

NIM : 202 309 065

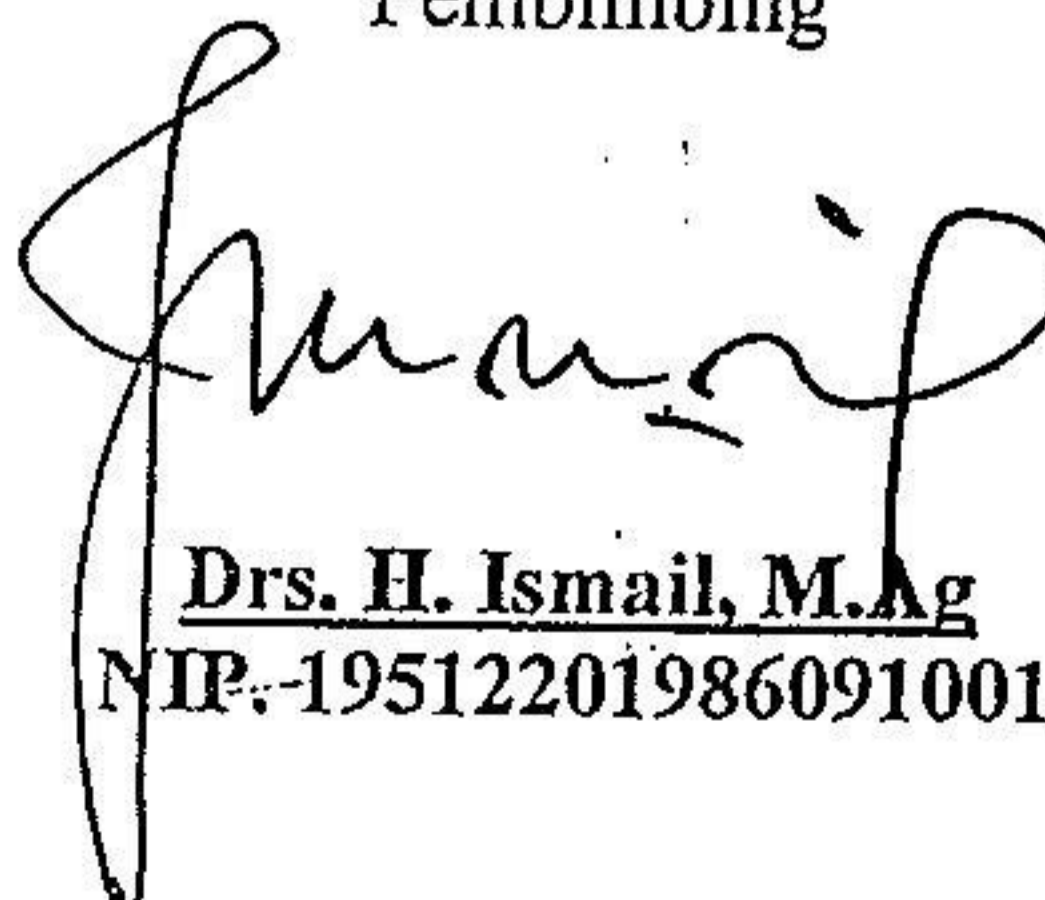
Judul : STUDI TENTANG SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU DI  
SDIT INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN  
(Tinjauan Materi, metode, dan Evaluasi)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M.Ag  
NIP. 19512201986091001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KUNDARNO**

NIM : **202 309 065**

JUDUL : **STUDI TENTANG SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU DI  
SDIT INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN  
(Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 23 Oktober 2012 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**

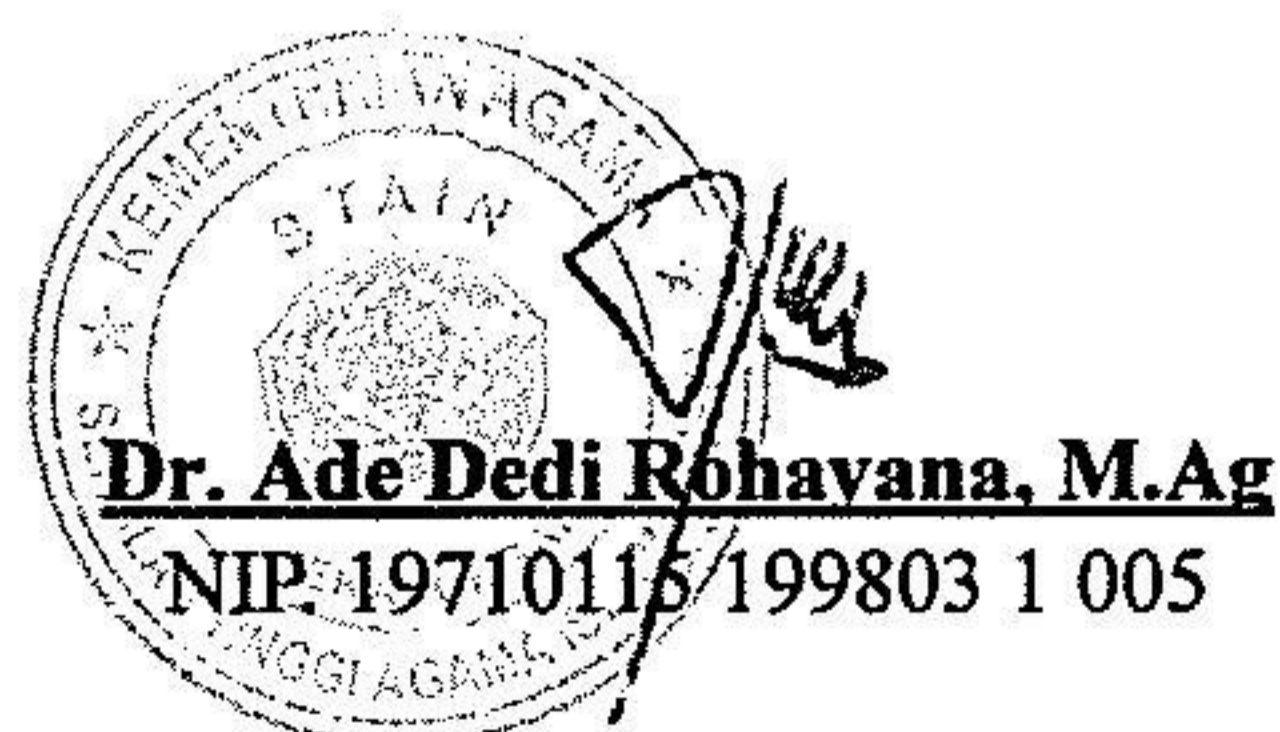
Ketua

  
**Moh. Yasin Abidin, M.Pd**

Anggota

Pekalongan, 23 Oktober 2012

Ketua





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ayahanda dan ibunda tercinta, Bapak Saldani dan Ibu Kustiah yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, dan dan merawat tanpa lelah demi masa depanku dengan keikhlasan dan kesabaran serta senantiasa memberikan do'a dan restunya dalam setiap langkahku.

Saudara-saudaraku tersayang yang tidak bosan memberikan dukungan dan motivasi, sobat-sobatku yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi support, bantuan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



## MOTO

Barang siapa berjalan di suatu jalan untuk menuntut ilmu  
maka Allah SWT akan memudahkannya jalan ke surga

( H.R.Muslim )

Ketahuiilah, hendaknya para pendidik mengikuti sistem Rasulullah SAW,  
dalam menanamkan rasa cinta kepada anak kecil bila mereka berkeinginan  
membentuk kepribadian anak-anaknya yang berlandaskan cinta,  
saling menolong, saling mementingkan orang lain, dan membebaskannya  
dari sikap dengki dan egoisme

( Abdullah Nahshih 'Ulwan, 1992 )



## ABSTRAK

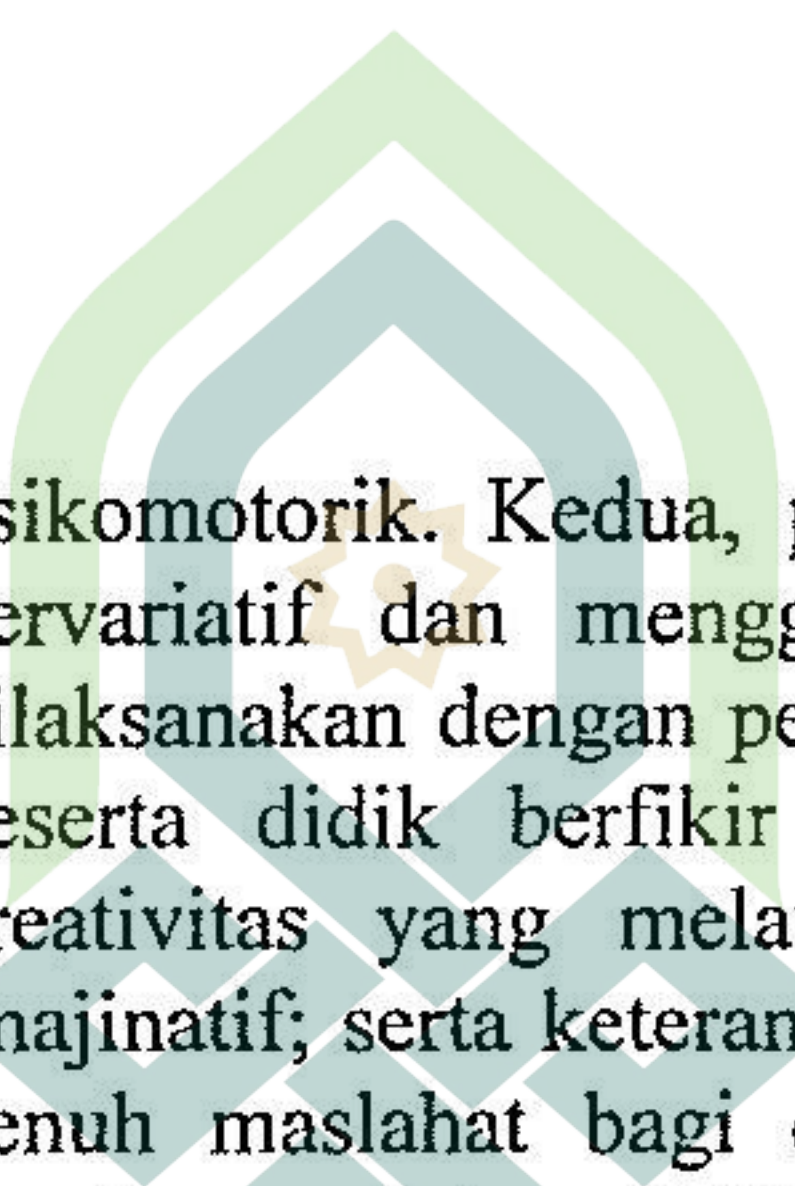

Nama : Kundarno  
Nim : 202309065  
Judul Skripsi : Studi tentang Sistem Pembelajaran Terpadu di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan (Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi)  
Kata Kunci : Sistem Pembelajaran Terpadu

Sistem pembelajaran di sekolah dasar masih banyak menerapkan sistem pembelajaran dengan pemisahan antar mata pelajaran. Terjadinya pengkotak-kotakan suatu konsep yang terkait dari mata pelajaran lain menyebabkan pemahaman siswa dan keterkaitan antar konsep masih rendah. Pembelajaran terpadu merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara nyata, yang mengembangkan proses berpikir pembelajar sehingga terasa kebermaknaannya bagi kehidupan. Salah satu alasan digunakannya model pembelajaran terpadu adalah bahwa sebagian besar masalah dan pengalaman dalam kehidupan pada dasarnya interdisipliner dan perlu menggunakan keterampilan secara beragam.

Dengan adanya hal tersebut maka perlu ada solusi yaitu pertama-tama harus ada perpaduan antara dua sistem pendidikan yang berbeda dalam hal ini antara ilmu umum dan ilmu agama. Dengan kata lain kelengkapan IPTEK dan IMTAQ, sehingga pendidikan akan mencapai pertumbuhan yang seimbang dalam kepribadian manusia secara tepat melalui latihan semangat intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan pada tubuh. Karena itu pendidikan harus memberi jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspek secara spiritual, intelektual, imajinatif, dan fisik ilmiah. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana materi, seperti apa metode, dan bagaimana evaluasi dalam sistem pembelajaran terpadu di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini ialah sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pendidikan menghadapi era modern, memberi input bagi lembaga dan praktisi pendidikan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak atau praktisi pendidikan mengingat sistem terpadu cukup baik dan belum banyak dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya adalah analisis data induktif yaitu data yang bersifat khusus dikembangkan menjadi pola yang bersifat umum.

Hasil penelitian studi tentang sistem pembelajaran terpadu di SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan ini dapat disimpulkan bahwa; Pertama, materi/kurikulum dikembangkan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan, dan kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum terpadu yang merupakan perpaduan antara kurikulum DEPAG dan DINAS. Untuk merealisasikan hal tersebut sekolah senantiasa memetakan SK-KD yang mencakup tiga ranah pembelajaran yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah



psikomotorik. Kedua, penggunaan metode pembelajaran di SDIT Insan Mulia bervariasi dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas, dan dilaksanakan dengan pendekatan pertama berbasis problem solving yang melatih peserta didik berfikir kritis, sistematis, logis, dan solutif; kedua berbasis kreativitas yang melatih peserta didik untuk berpikir orsinal, luwes, dan imajinatif; serta keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh maslahat bagi diri dan lingkungannya. Dan Ketiga dalam menyajikan standar penilaian di SDIT Insan Mulia merujuk kepada Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian. Evaluasi yang dilakukan dengan berbagai metode dan berbasis unjuk kerja dengan mengutamakan penilaian acuan patokan dari pada penilaian acuan norma, sehingga selain penilaian produk, juga penilaian terhadap proses. Peserta didik selalu dilibatkan sehingga dapat menjadi refleksi diri bagi peserta didik, dan evaluasi ini menjadi umpan balik untuk pengembangan peserta didik yang bersifat individual dan sosial.





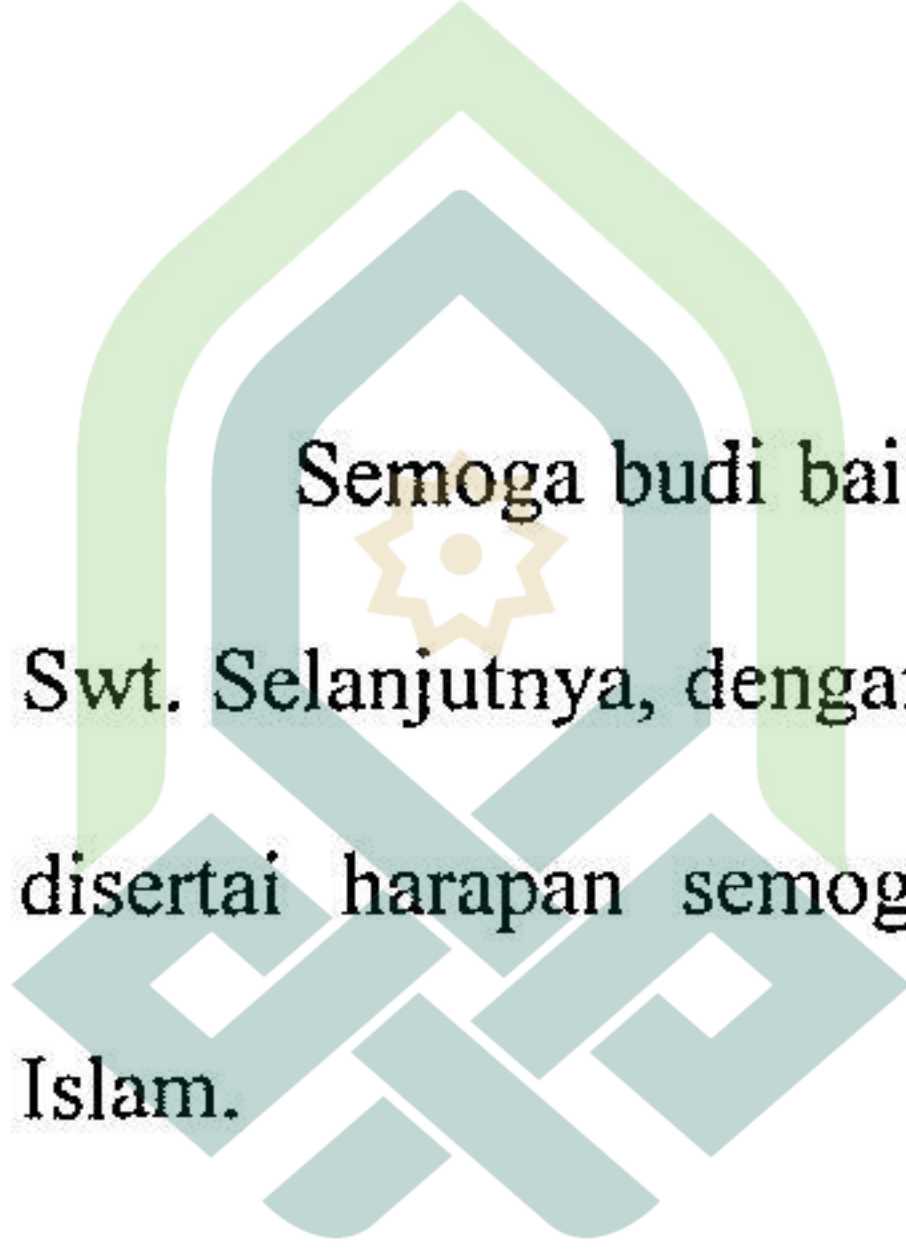
## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “STUDI TENTANG SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU DI SDIT INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN (Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi)” dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I (S<sub>1</sub>) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

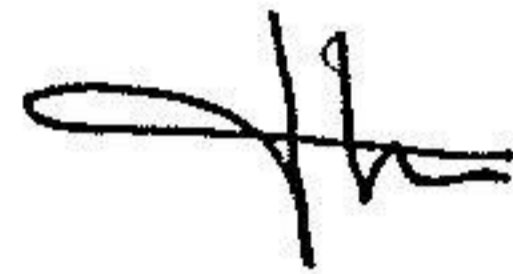
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
4. Bapak Muhammad Rosyid Ridho, S.Pt selaku Kepala SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.



Semoga budi baik bapak/ibu mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam pendidikan Islam.

Pekalongan, September 2012

Penulis



**KUNDARNO**  
**NIM. 202309065**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19

**BAB II SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU, TINJAUAN MATERI,  
METODE, DAN EVALUASI**

A. Pengertian Pembelajaran .....	21
B. Materi/Kurikulum .....	23
1. Pengertian Materi/Kurikulum .....	23
2. Prinsip-Prinsip Penyusunan Materi/Kurikulum .....	26
3. Model - model Kurikulum .....	29
C. Metode .....	31
1. Pengertian Metode .....	31
2. Prinsip-prinsip penggunaan Metode .....	32
3. Fungsi Metode .....	34
4. Macam-Macam Metode .....	37
D. Evaluasi .....	46
1. Pengertian Evaluasi .....	46
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi .....	47
3. Prinsip-Prinsip Evaluasi .....	50
4. Sasaran Evaluasi .....	52

**BAB III GAMBARAN UMUM SDIT INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Keadaan Umum SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan .....	53
1. Sejarah .....	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	54
3. Letak/Lokasi .....	55



4. Struktur Organisasi ..... 57

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Murid ..... 58

6. Keadaan Sarana dan Prasarana ..... 60

7. Prestasi Murid ..... 62

B. Pelaksanaan Pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen ..... 65

    1. Jam Pelajaran ..... 66

    2. Komponen-komponen Pendidikan ..... 67

        a. Tujuan ..... 67

        b. Kurikulum ..... 69

        c. Metode ..... 79

        d. Evaluasi ..... 81

**BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN TERPADU DI SDIT INSAN MULIA  
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN TINJAUAN MATERI,  
METODE, DAN EVALUASI**

A. Analisis Materi Pembelajaran di SDIT Insan Mulia ..... 82

B. Analisis Metode Pembelajaran di SDIT Insan Mulia ..... 85

C. Analisis Evaluasi Pembelajaran di SDIT Insan Mulia ..... 88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 93

B. Saran ..... 94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur organisasi SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan.....	57
Tabel 2 Keadaan guru SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan.....	58
Tabel 3 Keadaan karyawan SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan.....	59
Tabel 4 Keadaan murid SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan.....	59
Tabel 5 Keadaan sarana dan prasarana SDIT Insan Mulia Kajen.....	60
Tabel 6 Sarana administrasi SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan.....	61
Tabel 7 Prestasi akademik dan non-akademik SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan tahun pelajaran 2009/2010.....	62
Tabel 8 Prestasi akademik dan non-akademik SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan tahun pelajaran 2010/2011.....	63
Tabel 9 Prestasi akademik dan non-akademik SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.....	64
Tabel 10 Cakupan kelompok mata pelajaran SDIT Insan Mulia Kajen Pekalongan.....	70



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam diyakini sebagai agama yang memiliki ajaran sempurna, komprehensif dan universal. Menurut penafsiran sebagian cendekiawan, ajaran Islam memuat semua sistem ilmu pengetahuan. Tidak ada dikotomi dalam sistem keilmuan Islam. Namun, kenyataan yang terjadi sebaliknya, muncul pemisahan antara kelompok ilmu-ilmu keduniaan yang kemudian melahirkan perkembangan sains dan teknologi dihadapkan pada ilmu-ilmu agama pada sisi lain. Dengan tanpa penjelasan yang tepat, ilmu agama kemudian disebut sebagai ilmu Islam, sementara sains dan teknologi disebut sebagai ilmu umum.

Akibatnya, selama beberapa dekade, persoalan dikotomi ilmu yang dihadapi, dunia Islam tak pernah berhenti dan selalu dihadapkan pada perbedaan antara apa yang disebut ilmu Islam dan non Islam, ilmu barat dan ilmu timur. Bahkan tampak lebih parah ketika dikotomi tersebut menjalar sebagai bentuk dikotomi antara ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikotomi ilmu ini menjalar sebagai satu bentuk perbedaan antara sekolah agama dan sekolah umum.

Padahal Islam merupakan sistem Robbani yang paripurna dan memperhatikan fitrah manusia. Allah menurunkannya untuk membentuk kepribadian manusia yang harmonis, disamping membuat teladan yang baik

di muka bumi yang melaksanakan kesediaan Ilahi di dalam masyarakat Islami dan memanfaatkan seluruh kekuatan alam yang telah ditundukkan baginya.

Kita telah menyaksikan, bagaimana berbagai usaha pendidikan, aliran pendidikan modern dan falsafah pendidikan barat gagal dalam menyelamatkan anak-anak dan umat manusia dari kedholiman dan kegelapan abad-abad pertengahan Eropa, bahkan semuanya telah mengubah kedholiman dan kegagalan itu menjadi kehancuran dan kehilangan, sehingga dalam hal ini umat manusia seperti orang yang meminta tolong dari rasa panas dengan api.

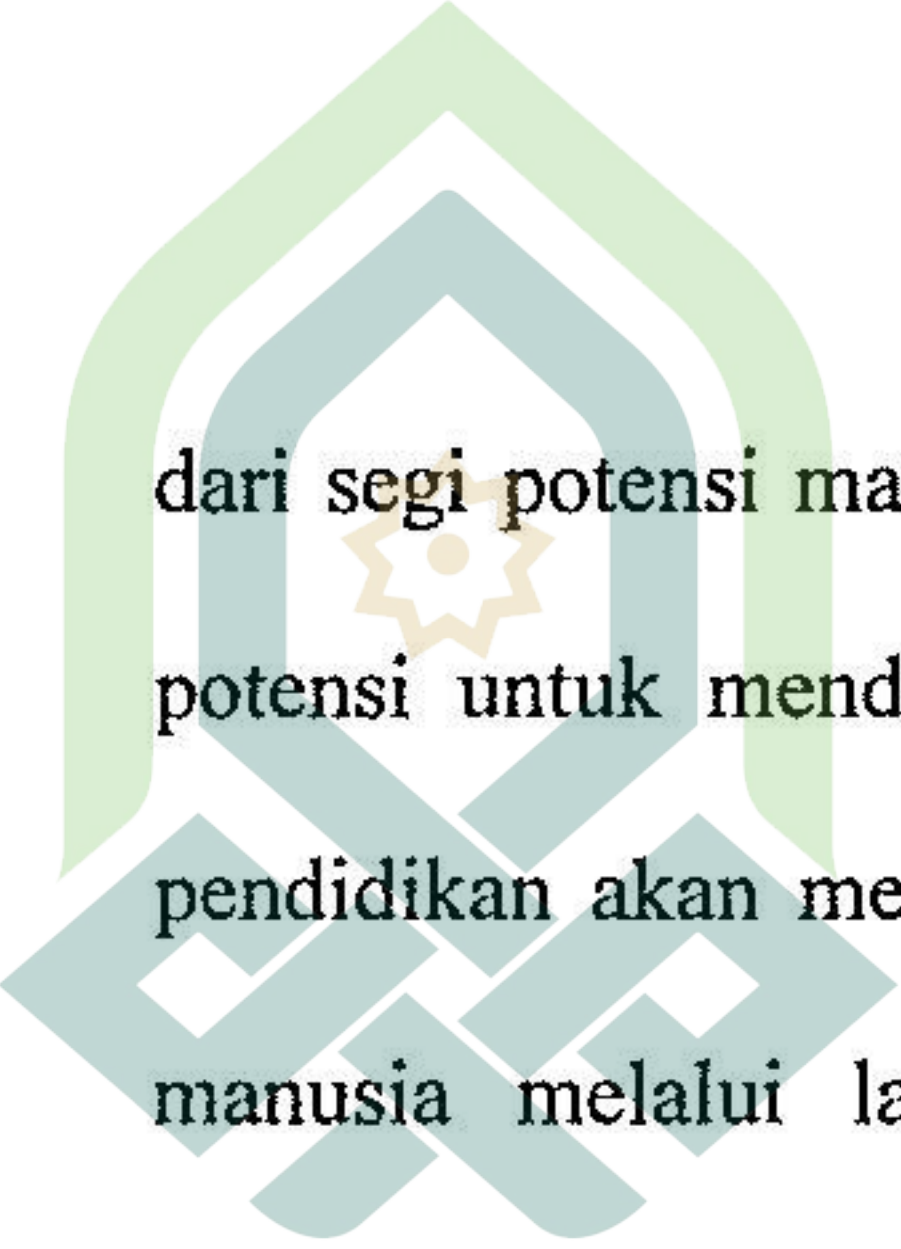
Disebabkan semua inilah, maka pendidikan Islam menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan mutlak umat manusia. Pertama untuk menyelamatkan anak-anak di dalam tubuh umat manusia pada umumnya dari ancaman dan hilang sebagai korban hawa nafsu para orang tua terhadap kebendaan, sistem *materialistis non-humanistis*, pemberian kebebasan yang berlebihan dan pemanjaan. Kedua untuk menyelamatkan anak-anak di lingkungan bangsa-bangsa sedang berkembang dan lemah dari ketundukan, kepatuhan dan penyerahan diri kepada kekuasaan kedholiman dan penjajahan.<sup>1</sup>

Untuk itu maka harus ada hubungan yaitu pertama-tama harus ada perpaduan antara dua sistem pendidikan yang berbeda atau Islamisasi ilmu dalam hal ini antara ilmu umum dan ilmu agama. Kebanyakan ilmu dan disiplin ilmu pada masa lampau telah di Islamkan oleh berbagai cendekiawan dan cerdik pandai yang memiliki otoritas di bidangnya dan mengintegrasikan keduanya. Karena untuk memahami alam harus dipandang tidak semata-mata

---

<sup>1</sup>Abdurahman an Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, dalam Keluarga, Sekolah dan di Masyarakat* (Bandung : CV. Diponegoro, 1996), hlm. 39-40





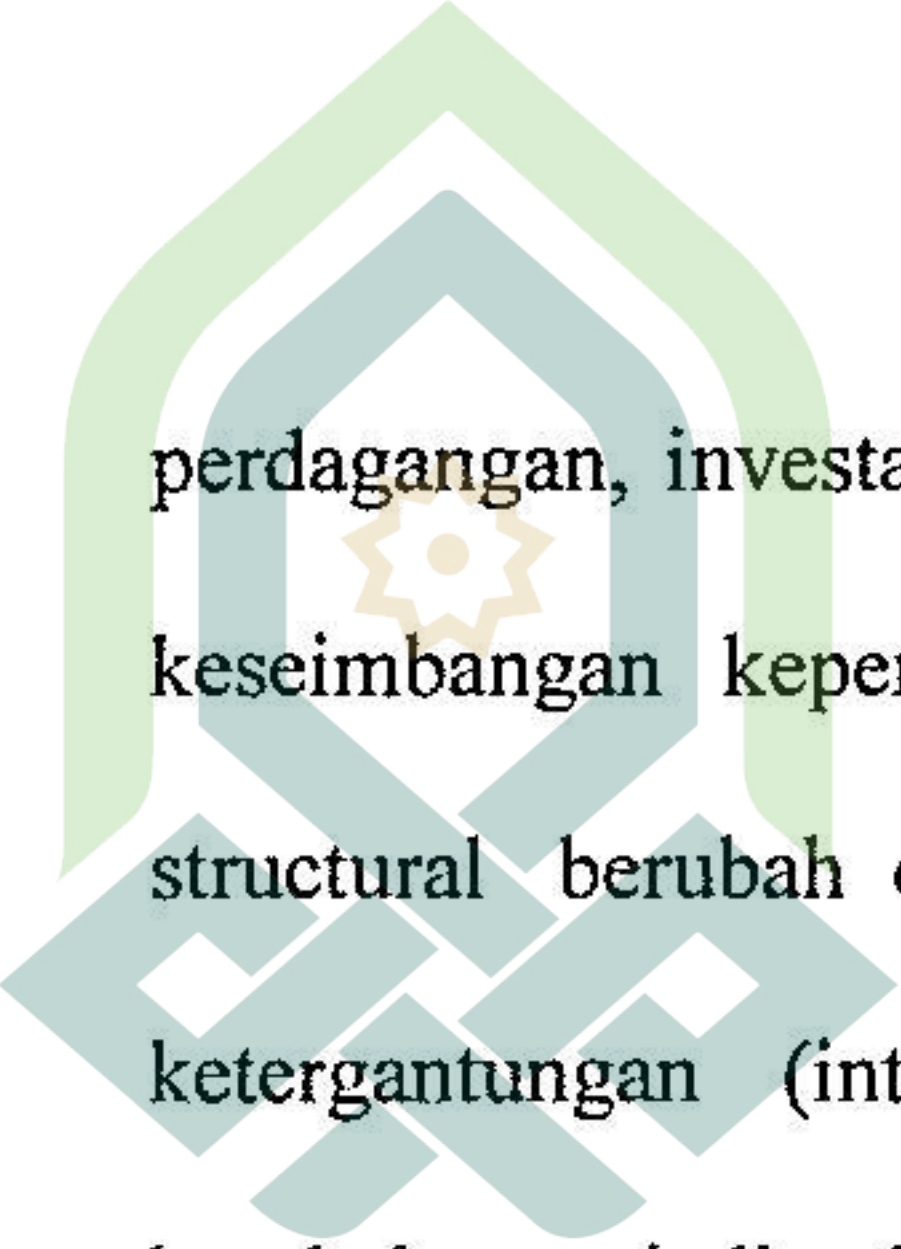
dari segi potensi manusia bentuk mengeksploitasi alam saja, tetapi dari segi potensi untuk mendapatkan peningkatan keinsafan transendental, sehingga pendidikan akan mencapai pertumbuhan yang seimbang dalam kepribadian manusia melalui latihan semangat intelek, rasional diri, perasaan dan kepekaan rasa tubuh. Karena itu pendidikan harus memberi jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspek secara spiritual, intelektual, *imajinatif*, dan fisik ilmiah, baik secara individual maupun secara kolektif, untuk mencapai ke arah kebaikan dan kesempurnaan.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas kiranya penting dan perlu peneliti agar lebih serius dalam menemukan hal-hal yang baru dalam sistem pembelajaran terpadu terutama mengenai aspek materi, metode, dan evaluasi yang di lakukan Sekolah Islam Terpadu. Dengan begitu manfaat penelitian bisa menjadi bahan acuan dalam mengembangkan pendidikan Islam menghadapi era modern, memberikan input bagi lembaga dan praktisi pendidikan Islam khususnya tentang perkembangan dan pemikiran pendidikan Islam. Oleh sebab itu, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **STUDI TENTANG SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU DI SDIT INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN (Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi)**.

Sementara ini kehidupan globalisasi telah dengan nyata melanda kehidupan kita. Suka ataupun tidak suka, ummat islam harus menghadapinya dengan segala implikasinya. Ciri-ciri kehidupan global antara lain; Pertama, terjadinya pergeseran dari konflik ideologi dan politik kearah persaingan

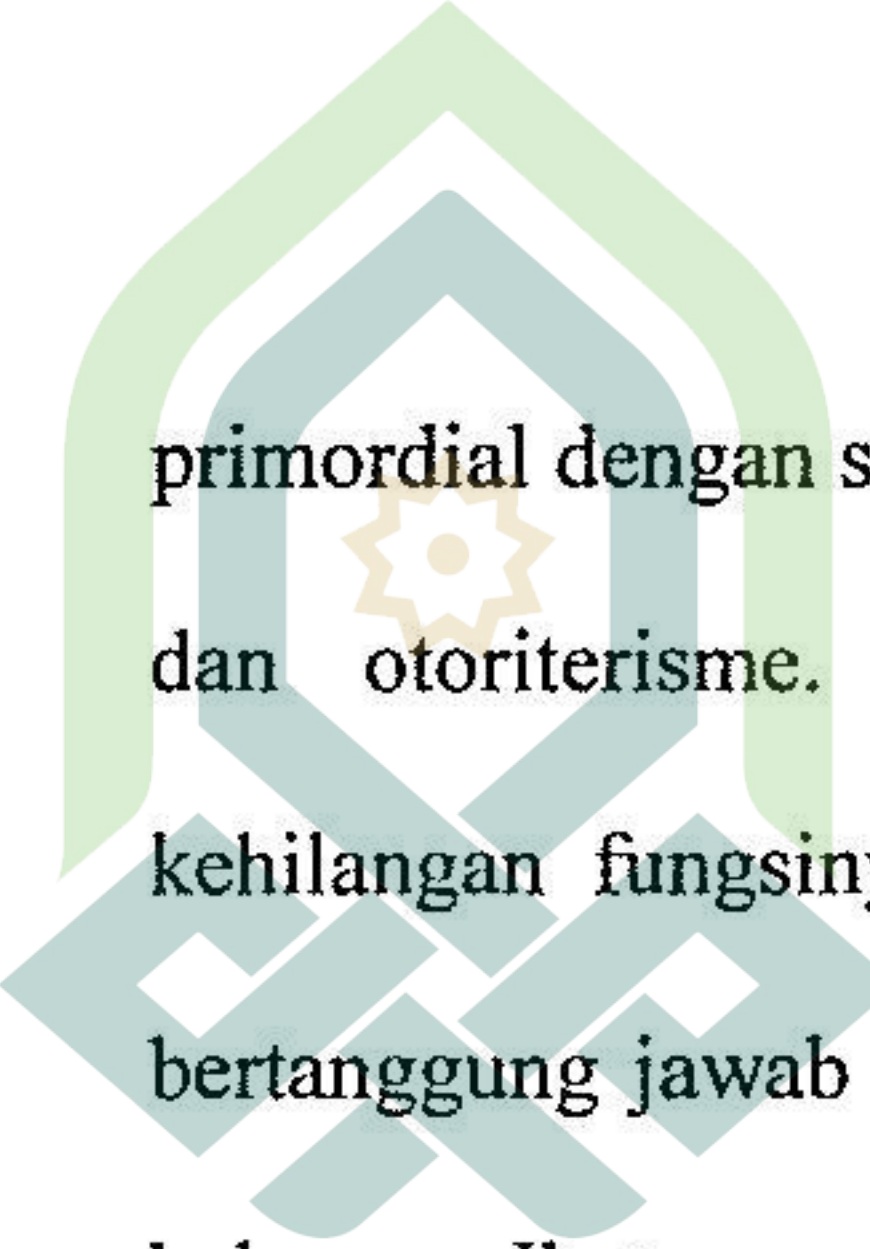
---

<sup>2</sup> Yasmadi, *Kritik Nur Kholis, Telaah Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 150-151.



perdagangan, investasi dan informasi. Dari keseimbangan kekuatan kearah keseimbangan kepentingan. Kedua, hubungan antar Negara/ bangsa secara structural berubah dari sifat ketergantungan (dependency), kearah saling ketergantungan (interdependency), hubungan yang bersifat primordial berubah menjadi sifat tergantung kepada posisi tawar-menawar. Ketiga batas-batas geografis hampir kehilangan arti operasionalnya, kekuatan suatu negara ditentukan oleh kemampuannya memamanfaatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif Keempat, perasiangan antar negara sangat diwarnai oleh perang penguasaan teknologi tinggi. Setiap Negara terpaksa menyediakan dana yang besar bagi penelitian dan pengembangan. Kelima, terciptanya budaya dunia yang cenderung mekanistik, efisien, tidak menghargai nilai dan norma yang secara ekonomi tidak efisien.

Pergaulan global dengan cirinya seperti diuraikan diatas, disamping mendatangkan sejumlah kemudahan bagi manusia, juga mendatangkan sejumlah efek negatif yang dapat merugikan dan dapat mengancam kehidupan. Dampak negatif tersebut antara lain: Pertama, pemiskinan nilai spiritual. Tindakan social yang tidak mempunyai implikasi materi (tidak produktif) dianggap sebagai tindakan tidak rasional. Kedua, kejatuhan manusia dari mahluk spiritual menjadi mahluk material, yang menyebabkan nafsu hayawaniayah menjadi pemandu kehidupan manusia. Ketiga, peran agama bergeser menjadi urusan akhirat sedangkan urusan dunia menjadi urusan sains. Keempat, Tuhan hanya hadir dalam pikiran, lisan dan tulisan, tetapi tidak hadir dalam perilaku dan tindakan. Kelima, gabungan ikatan



primordial dengan sistem politik modern melahirkan nepotisme, birokratisme, dan otoriterisme. Keenam, individualistik. Keluarga pada umumnya kehilangan fungsinya sebagai unit terkecil pengambil keputusan. Seseorang bertanggung jawab pada dirinya sendiri, tidak lagi bertanggung jawab pada keluarga. Ikatan moral pada keluarga semakin lemah, dan keluarga dianggap sebagai lembaga teramat tradisional. Ketujuh, terjadinya frustrasi eksistensialisme dengan ciri-cirinya: a). Hasrat yang berlebihan untuk berkuasa, bersenang-senang untuk berkuasa, bersenang-senang untuk mencari kenikmatan yang biasanya tercermin dalam perilaku yang berlebihan untuk mengumpulkan uang; b). Kehampaan berupa eksistensi berupa perasaan serba hampa, hidupnya tidak bermakna, dan lain-lain; c). Perasaan hidup tanpa arti, bosan apatis, tidak mempunyai tujuan, dan sebagainya. Keadaan semacam ini semakin banyak melanda manusia, hari demi hari.

Pendidikan islam memainkan peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi menghadapi era yang penuh dengan tantangan. Pendidikan islam harus mampu menyelenggarakan proses pembekalan pengetahuan, penanaman nilai, pembentukan sikap dan karakter, pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan, menumbuhkembangkan potensi akal, jasmani dan rohani yang optimal, seimbang dan sesuai dengan tuntutan zaman.

## B. Perumusan Masalah

Untuk membatasi masalah agar lebih terpusat pada pokok permasalahan, akan di ungkapkan beberapa rumusan masalah yang perlu mendapat penyelesaian dan pembahasan, yaitu :

- a. Bagaimanakah Materi yang di terapkan di SDIT Insan Mulia Kajen?
- b. Bagaimanakah Metode Pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen?
- c. Bagaimanakah Evaluasi pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen?

### Penegasan Istilah

Yang dimaksud *penegasan istilah* pada penulisan ini adalah untuk mendiskripsikan pengertian judul serta membatasi pengertian tersebut, sehingga diperoleh ketegasan dari maksud yang terkandung di dalamnya. Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penegasan tentang arti dan maknanya adalah :

#### 1. Studi

Studi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Study*" yang berarti "mempelajari."<sup>3</sup> Sedangkan W.J.S. Poerwadarminta mengemukakan bahwa studi adalah "pelajaran, penyelidikan, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh pengetahuan."<sup>4</sup> Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa studi adalah usaha untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu guna mendapatkan pengetahuan.

<sup>3</sup> S. Wojowosito dan Tito Wasito, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia – Indonesia Inggris* (Bandung : Husta, 1980), hlm. 217.

<sup>4</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 967.

## 2. Sistem

Menurut Ramayulis “istilah sistem menuju kepada totalitas yang bertujuan dan tersusun dari rangkaian unsur komponen yang saling berinteraksi.<sup>5</sup> Jadi di sini, sistem merupakan komponen-komponen yang langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, di antaranya adalah materi, metode, dan evaluasi.

## 3. Pembelajaran

Seperangkat kejadian yang mempengaruhi siswa dalam situasi belajar.<sup>6</sup>

## 4. Terpadu

Terpadu berarti sudah dipadu (disatukan, dilebur jadi satu).<sup>7</sup> Di sini bukanlah berarti antara berbagai ilmu tersebut dilebur menjadi satu bentuk ilmu yang identitas, melainkan karakter, corak dan hakiki antara ilmu tersebut terpadu dalam kesatuan dimensi material-spiritual, akal-wahyu, ilmu umum-ilmu agama, jasmani-rohani, dan dunia-akhirat. Sedangkan interkoneksi adalah keterkaitan satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain akibat adanya hubungan yang saling mempengaruhi.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm. 23.

<sup>6</sup> Mukhtar, *Pembelajaran PAI* (Jakarta : Misaka Galza, 2003), hlm. 14.

<sup>7</sup> Kamus Besar Bhs Indonesia, Edisiketiga, Depdiknas, (Jakarta: BalaiPustaka, 2003), hlm. 810.

<sup>8</sup> JasaUngguhMuliawan, *Pendidikan Islam, Integratif, Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta :PustakaPelajar, 2005), hlm. xii.

### 5. Metode

Cara teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang di kehendaki.<sup>9</sup>

### 6. Materi

Yaitu sesuatu yang menjadi bahan (untuk di ujikan, di pikirkan, di bicarakan, di karangkan).<sup>10</sup>

### 7. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.<sup>11</sup>

Menurut penulis yang dimaksud dengan judul studi tentang pembelajaran terpadu yang ditinjau dari aspek materi, metode, evaluasi adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun berdasarkan kurikulum nasional yang diperkaya dengan sistem pendidikan Islami melalui pengintegrasian antara pendidikan agama dan pendidikan umum, sedangkan penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran terpadu yang ada di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

<sup>9</sup> Kamus Besar Bhs Indonesia, Edisiketiga, Depdiknas, (Jakarta: BalaiPustaka, 2003), hlm. 740

<sup>10</sup> Kamus Besar Bhs Indonesia, *ibid*, hlm. 723.

<sup>11</sup> Wayan Nurkencana, dkk., *Evaluasi Pendidikan* (Usaha Nasional, 1982), hlm. 1.



### C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Materi yang di terapkan di SDIT Insan Mulia Kajen?
- b. Untuk mengetahui Metode Pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen?
- c. Untuk mengetahui Evaluasi pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen?

### D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, dan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan pembelajaran terpadu. Di dalam tiap mata pelajaran guru menargetkan keterampilan yang beragam, keterampilan sosial, berpikir, dan keterampilan spesifik. John Locke (dalam Fogarty, 1991:24) meyakini pendidikan bukan untuk membuat anak sempurna (*perfect*) dalam berbagai macam ilmu pengetahuan, tetapi untuk membuka dan mengatur pemikiran mereka dan dapat membuat mereka memiliki berbagai kecakapan untuk mereka terapkan pada diri sendiri.<sup>12</sup>

Hendrick (1986) dalam Ocih Setiasih (2005) mengemukakan bahwa pembelajaran terpadu membantu anak mengembangkan semua pemikirannya secara langsung dalam proses belajar mereka. Osborn and Osborn (1983) mengemukakan bahwa melalui program pembelajaran yang di dasarkan pada tema, anak-anak membangun hubungan yang utuh

<sup>12</sup> Siti Aisyah. dkk, *Pembelajaran terpadu*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

diantara informasi yang terpisah-pisah untuk akhirnya membentuk konsep yang lebih rumit dan lebih abstrak.<sup>13</sup>

b. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi guru dalam memperhatikan sistem pembelajaran terpadu.
- b. Sebagai tambahan informasi dan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan sekaligus sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah ini.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis.

## E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teoritis

Dalam dekade belakangan ini, dunia pendidikan Islam memang mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Sebagian sekolah Islam telah menjadi pilihan utama dari masyarakat. Bukan saja mereka membutuhkan pendidikan agama untuk anak-anaknya, namun secara kualitas sekolah-sekolah Islam memang cukup menjanjikan.<sup>14</sup>

Salah satu komponen operasional pendidikan Islam sebagai sistem adalah materi atau kurikulum. Jika dikatakan kurikulum, maka ia mengandung pengertian bahwa materi yang diajarkan atau di didik telah tersusun secara sistematis dengan tujuan yang hendak dicapai, telah ditetapkan. Pada hakekatnya antara apa yang dimaksud dalam uraian ini,

<sup>13</sup> Siti Aisyah. dkk, *Pembelajaran terpadu*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

<sup>14</sup> Risman, *Perilaku Anak Dan Cara Meningkatkan Kecerdasan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 6



materi dan kurikulum mengandung arti sama yaitu merupakan bahan-bahan pelajaran apa saja yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional.

Materi-materi yang diuraikan Allah dalam kitab suci-Nya Al-Qur'an menjadi bahan-bahan pokok pelajaran yang disajikan dalam proses pendidikan Islam, formal maupun nonformal, oleh karena itu materi pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an harus dipahami, dihayati, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan umat Islam. Dengan demikian semua jenis ilmu yang dikembangkan para ahli pikir Islam dari kandungan Al-Qur'an adalah ilmu Islam. Secara prinsipil materi ilmu dari Al-Qur'an itu dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Al-Farabi mengklasifikasikan ilmu-ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an yang selanjutnya disebut *science* (ilmu pengetahuan) meliputi :

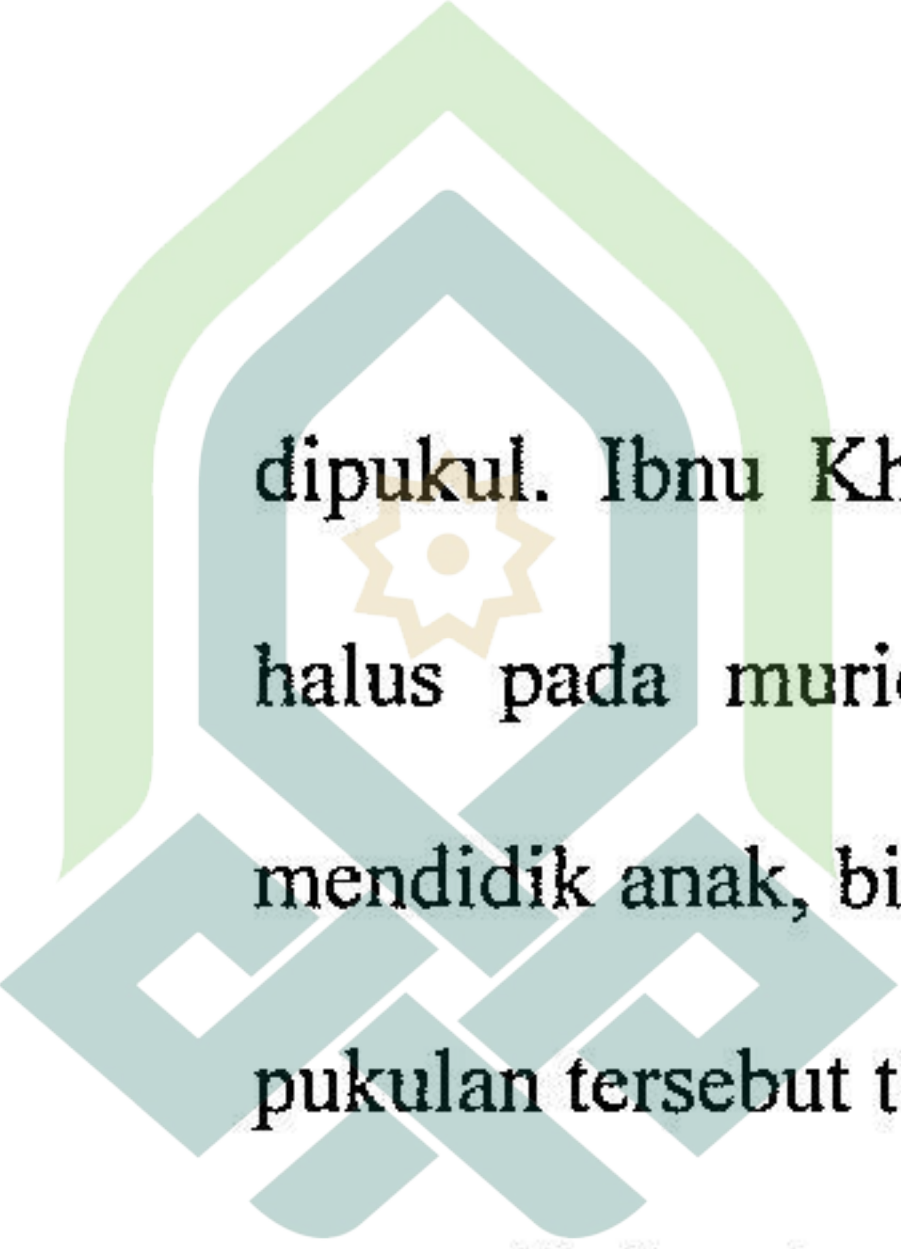
- a. Ilmu bahasa.
- b. Logika.
- c. Sains persiapan yang terdiri dari ilmu berhitung, geometri, optika, sains tentang benda-benda samawi seperti astronomi, musik (praktis dan teoritis), ilmu pengukuran (timbangan), ilmu tentang pembuatan instrumen-instrumen (yang dipakai dalam seni, sains, astronomi, dan sebagainya).
- d. Fisika (ilmu alam) dan metafisika (ilmu tentang alam dibalik alam nyata) yang terdiri dari berbagai jenis ilmu seperti ilmu-ilmu yang berkaitan dengan benda alam, dan elemen-elemennya, ciri-ciri dan

hukum-hukumnya, serta faktor-faktor yang merusaknya, tentang reaksi unsur-unsur dalam benda sifat-sifatnya yang membentuk benda-benda itu, ilmu-ilmu mineral, tumbuh-tumbuhan dan hewan semua ini termasuk fisika. Sedangkan yang termasuk metafisika ialah ilmu tentang hakekat benda, ilmu tentang sains khusus dari sains pengamatan (ini pengaruh Aristoteles) : ilmu tentang benda yang tak berjasad, kualitas dan ciri-cirinya yang memimpin ke arah yang hakiki yaitu Allah Yang Maha Pencipta Alam Semesta beserta sistem organisasinya yang tetap.

- e. Ilmu kemasyarakatan terdiri dari yurisprudensi (hukum atau syariah) dan ilmu retorika (ilmu berpidato).

Klasifikasi sains menurut Islam seperti yang tersusun oleh Al-Farabi di atas adalah didasarkan atas hirarki (susunan) yang berabad-abad telah mensistematis dan menjadi latar belakang sistem pendidikan Islam.<sup>15</sup> Di dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didik, Ibnu Khaldun menekankan agar para guru mengajarkan ilmu pengetahuan dengan cara yang baik sesuai dengan kadar dan kemampuan peserta didiknya. Menurutnya ilmu pengetahuan yang diajarkan dengan cara kasar dan cacian, akan dapat mengakibatkan gangguan jiwa pada si anak. Anak yang diperlakukan dengan cara demikian cenderung menjadi pemalas dan pendusta, murung dan tidak percaya diri, mengemukakan sesuatu tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang disebabkan ia merasa takut

<sup>15</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Sesuai Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), Cet. 6, hlm. 183-184.



dipukul. Ibnu Khaldun mengajarkan agar pendidik bersikap sopan dan halus pada muridnya. Hal ini termasuk juga sikap orang tua dalam mendidik anak, bila memberi pukulan kepada anak sebagai hukuman maka pukulan tersebut tidak boleh lebih dari tiga kali.<sup>16</sup>

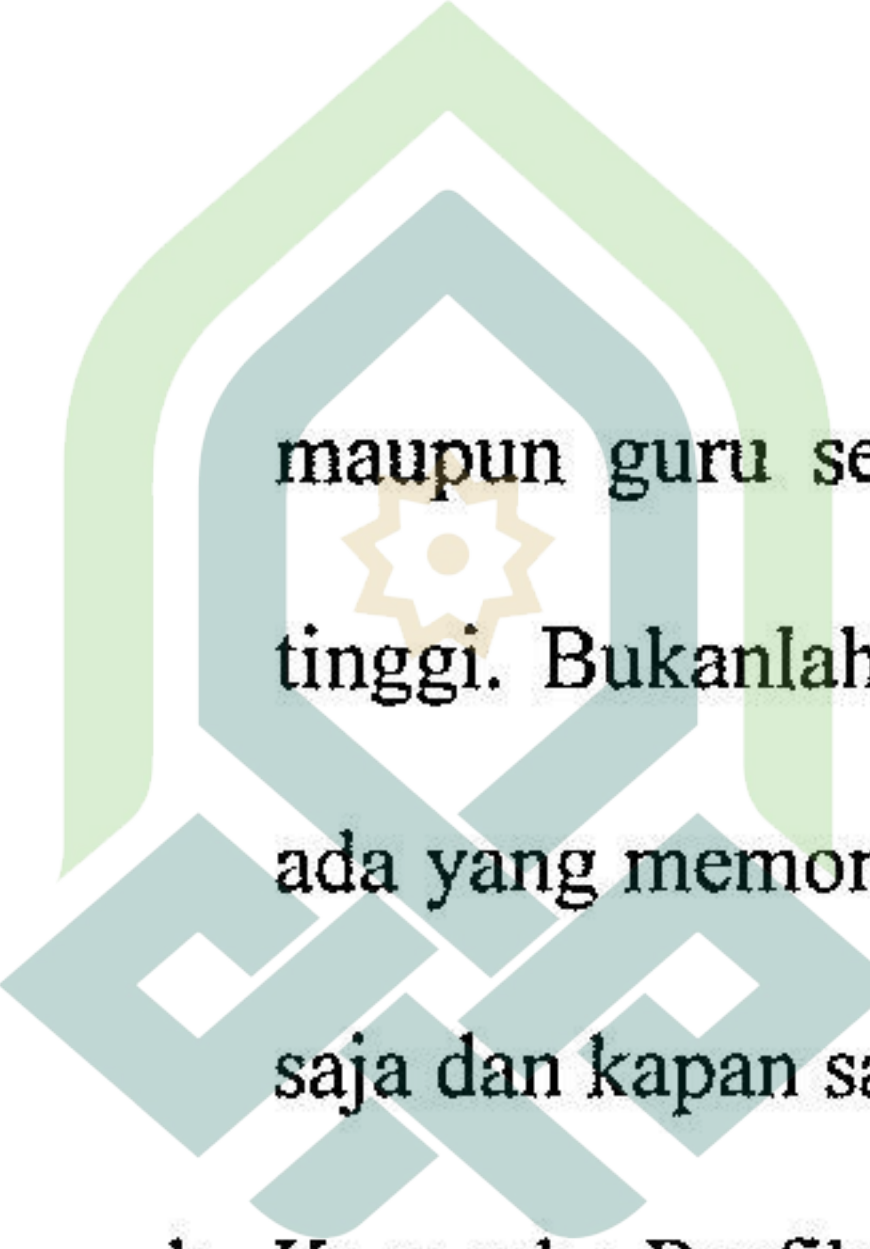
Sedangkan untuk evaluasi selama ini hanyalah terbatas pada ranah kognitif yang lebih berorientasi pada sejauh mana siswa mampu mengingat dan menghafal sekian materi yang dikenalkan guru. Sementara terlupakan domain afektif dan psikomotorik. Hal ini berarti proses belajar mengajar yang hanya mengajarkan pada penumpukan materi dan informasi.

Terlebih pada evaluasi pengajaran agama, tidak cukup hanya terpusat pada pengetahuan agama saja, penilaian harus bersifat obyektif dan komprehensif, yang bukan hanya kecerdasan intelektual, melainkan juga emosional dan spiritual. Proses penilaian yang hanya dilakukan pada akhir mid semester dan semester juga dipandang sebagai sebuah kelemahan, yang lebih penting adalah evaluasi harian dengan catatan mengenai perkembangan anak. Dalam pandangan *humanisme religius* atau merasa lebih mementingkan fungsi, bukan output yang dipaksakan, juga bukan mengejar nilai sebagaimana yang saat ini terjadi di sekolah-sekolah.

Dengan evaluasi sebagaimana konsep *humanisme religius* baik siswa maupun guru dipandang sebagai identitas individual yang memiliki tanggung jawab vertikal dan horizontal. Dengan pandangan ini baik siswa

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), Cet. I, hlm. 177-178.



maupun guru sesungguhnya sama-sama memiliki tanggung jawab lebih tinggi. Bukanlah Islam mengajarkan bahwa setiap individu harus merasa ada yang memonitor setiap saat, *God is watching us*. Bertakwalah di mana saja dan kapan saja.<sup>17</sup>

b. Kerangka Berfikir

Pendidikan terpadu yang selama ini sedang digalakkan oleh beberapa lembaga pendidikan ini merupakan sebuah paradigma yang sebenarnya telah digagas oleh para pemikir Islam pada masa Abbasiyah. Berkaitan dengan pendidikan terpadu khususnya pada materi pendidikan, sebenarnya bersumber langsung dari Al-Qur'an yang mencakup segala ilmu pengetahuan sehingga memerlukan metode pengajaran yang komprehensif, di mana Al-Qur'an sudah mencakup segala aspek disiplin ilmu baik ilmu dunia maupun akhirat. Berdasarkan hal tersebut maka evaluasi juga harus bersifat obyektif dan komprehensif, bukan hanya kecerdasan intelektual, melainkan juga emosional dan spiritual atau aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga peserta didik di formalisasikan sebagai pribadi yang bukan sekedar sholeh dari sisi ritual (ahli ibadah) tetapi juga terefleksi kepekaan sosial yang dijiwai oleh semangat Al-Qur'an dan Al-Hadits. Artinya kepribadian Muslim yang aktif dan responsif bekerja untuk menegakkan agama, membangun umat dan menghidupkan kebudayaan dan peradaban Islam.

---

<sup>17</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik, Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Gama Media, 2002), hlm. 212-213.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Dalam skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk *deskripsi naratif*.<sup>18</sup> Dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>19</sup>

### 2. Wujud Data

Dalam penelitian yang berjudul Studi tentang Sistem Pembelajaran Terpadu di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan (Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi) ini terdapat beberapa data, yaitu :

#### a. Materi/kurikulum, meliputi :

1. Pengertian materi/kurikulum
2. Prinsip-prinsip penyusunan materi/kurikulum
3. Kategori kurikulum

#### b. Metode, meliputi :

1. Pengertian metode
2. Asas-asas umum metode
3. Fungsi metode
4. Macam-macam metode

<sup>18</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Semarang : Rajawali Press, 1995), hlm. 34.

<sup>19</sup> Syaiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 8.



c. Evaluasi, meliputi :

1. Pengertian evaluasi
2. Tujuan dan fungsi evaluasi
3. Prinsip-prinsip evaluasi
4. Sasaran evaluasi

### 3. Sumber Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini, penulis memakai dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer diperoleh dari :

- a. Kepala Sekolah dan Kepala Yayasan, digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan keadaan lainnya yang berkaitan dengan SDIT Insan Mulia Kajen.
- b. Tenaga pengajar/guru, digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan dan penerapan materi, metode dan model evaluasi di SDIT Insan Mulia Kajen.
- c. Siswa, di jadikan sebagai cek silang untuk mengetahui kesesuaian pendapat guru dalam hal penggunaan materi, metode, dan evaluasi di SDIT Insan Mulia Kajen.

Sumber data sekunder, diambil dari buku-buku, dokumen-dokumen, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid dan representative, untuk memperoleh data yang objektif dan valid tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode :

##### a. Metode Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>20</sup> Metode ini untuk menghimpun data tentang letak geografis, sarana dan prasarana sekolah, dan proses pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan.

##### b. Interview/wawancara

Adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dengan penjawab.<sup>21</sup> Metode ini untuk menghimpun data tentang sejarah berdirinya SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, materi, metode, evaluasi serta fasilitas pendidikan. Adapun yang akan penulis wawancarai adalah Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan Sejahtera Kajen.

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid I (Yogyakarta : Adi Offset, 1989), hlm. 136.

<sup>21</sup> Muh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 136.

### c. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pencarian data berupa mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup> Metode ini untuk menghimpun data tentang struktur organisasi SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana.

### 5. Metode Analisis Data

Metode analisa yang penulis gunakan di sini adalah metode analisa data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif, yaitu suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>23</sup>

Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, berupa kata-kata baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen, maka dalam menganalisis data peneliti menempuh dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau

<sup>22</sup>Kuncoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta ; PT. Gramedia, 1981), hlm 40.

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1971), hlm. 42.



tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna dalam konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>24</sup>

Penulis menggunakan teknik deskriptif analitik dengan metode berfikir induktif, yaitu suatu proses berfikir yang bertolak dari satu/sejumlah individual untuk menemukan suatu kesimpulan atas fenomena-fenomena yang ada.<sup>25</sup> Jadi dari proses pengumpulan data dapat kita teliti dan evaluasi yang selanjutnya kita simpulkan.

#### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi agar lebih mudah dalam memahami pembahasan yang ada dalam skripsi, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Sistem Pembelajaran Terpadu, Tinjauan Materi/Kurikulum, Metode, Evaluasi, terdiri dari 4 (empat) sub bab, yaitu : pertama, mengenal sistem pembelajaran terpadu. Kedua, materi/kurikulum terpadu yang berisi pengertian materi terpadu, prinsip-prinsip penyusunan materi/kurikulum, kategori materi/kurikulum. Ketiga, metode yang berisi pengertian, asas-asas umum metode, fungsi metode, macam-macam metode. Keempat, evaluasi

<sup>24</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 2001), hlm. 167.

<sup>25</sup> Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi* (Jakarta : Gramedia, 1997), hlm. 43.

yang berisi pengertian, tujuan dan fungsi evaluasi, prinsip evaluasi, sasaran evaluasi dan ciri-ciri evaluasi.

Bab III Gambaran Umum SDIT Insan Mulia Kajen, berisi : tentang situasi umum SDIT Insan Mulia Kajen, yang meliputi sejarah berdirinya, lokasi, tujuan, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan murid, keadaan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, proses belajar, serta prestasi SDIT Insan Mulia Kajen. Pelaksanaan pendidikan, meliputi materi, metode, dan evaluasi.

Bab IV Analisis Sistem Pembelajaran Terpadu di SDIT Insan Mulia Kajen kabupaten Pekalongan, Tinjauan Materi, Metode, dan Evaluasi, berisi: analisis tentang materi/kurikulum pembelajaran, analisis tentang metode pembelajaran, dan analisis tentang sistem evaluasi pembelajaran di SDIT Insan Mulia Kajen.

Bab V Penutup, berisi : kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

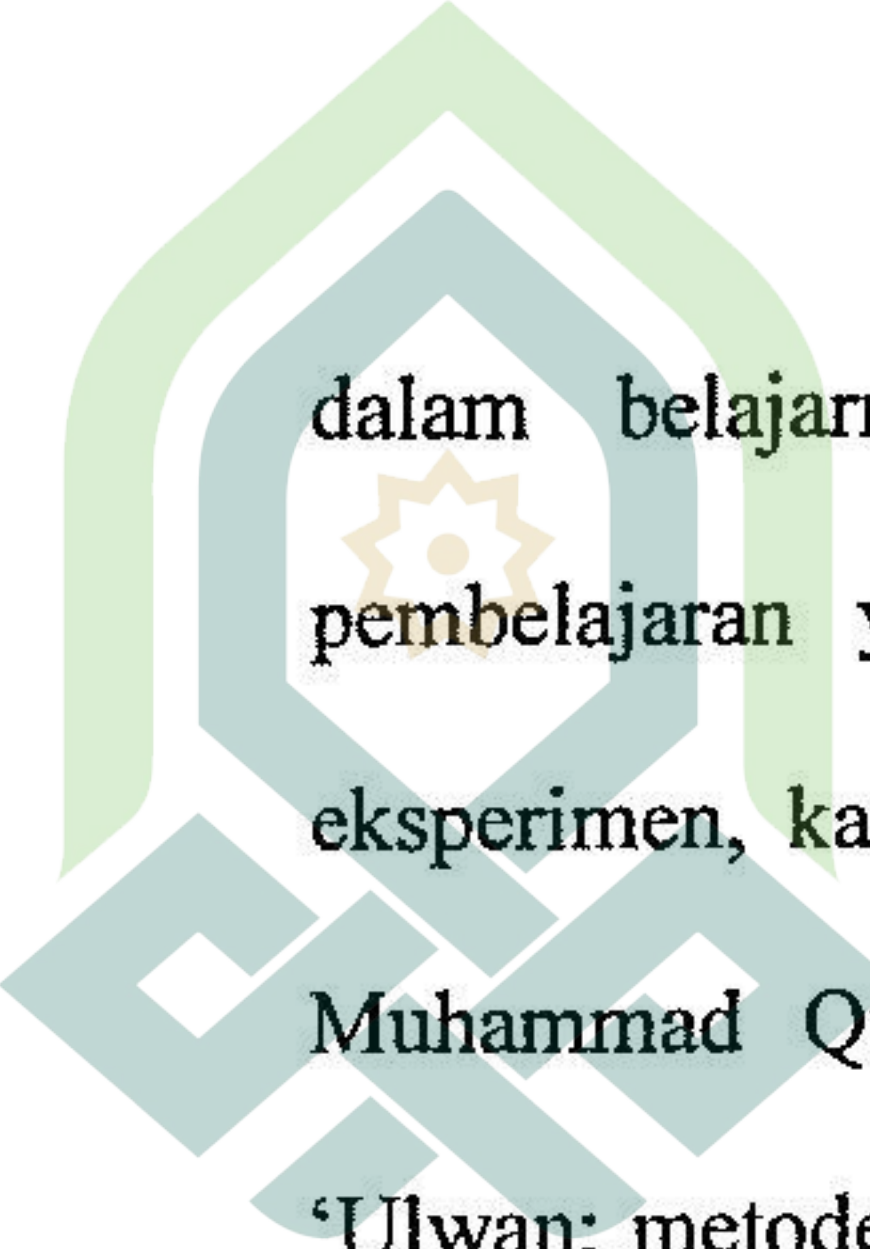
## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa materi/kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Didalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu; prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisien, dan efektivitas. Sementara itu model kurikulum yang bisa diterapkan di sekolah dasar diantaranya; Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Berbasis Masyarakat, dan Kurikulum Konstruktivistik.
2. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Dan dalam penggunaannya metode mengajar harus memungkinkan dapat; membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran, peluang untuk berekspresi, belajar melalui pemecahan masalah, ingin menguji kebenaran sesuatu, melakukan penemuan terhadap sesuatu topic permasalahan, siswa mampu menyimak dan belajar mandiri, untuk belajar bekerjasama, serta lebih termotivasi

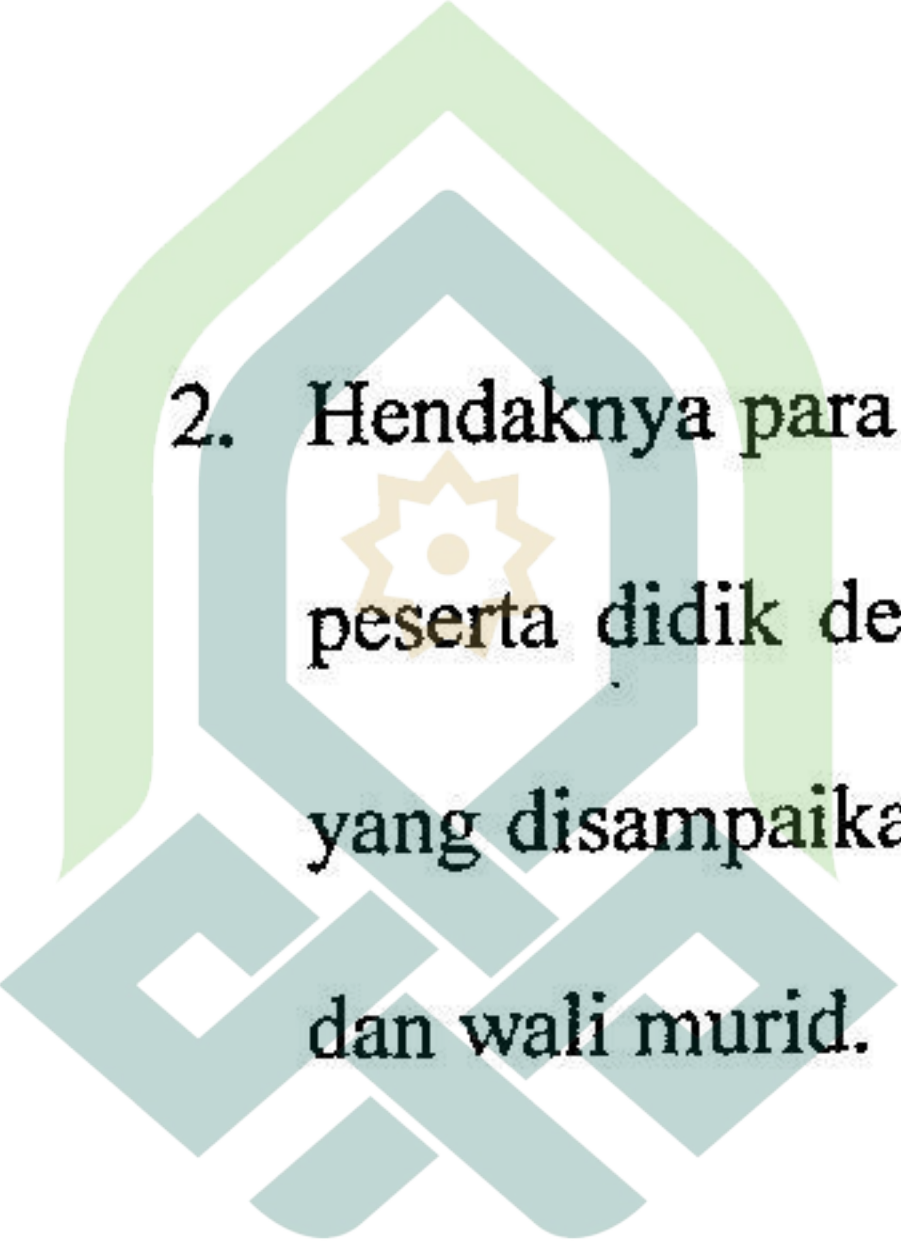


dalam belajarnya. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu metode; ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, eksperimen, karya wisata, dan pemecahan masalah. Sementara menurut Muhammad Qutub, Abdurrahman Al-Nahlawi, dan Abdullah Nashih 'Ulwan; metode keteladanan, pembiasaan, memberi nasehat, motivasi dan intimidasi, hukuman, persuasi, dan pengetahuan teori.

3. Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk mengukur dan menilai proses pembelajaran. Tujuan evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajar peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Selain itu, program evaluasi bertujuan mengetahui siapa diantara peserta didik yang cerdas dan yang lemah, sehingga yang lemah diberi perhatian khusus agar ia dapat mengejar kekurangan, sehingga naik tingkat, kelas maupun tamat sekolah. Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaan evaluasi harus diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: prinsip kesinambungan, menyeluruh, objektif, mendidik, dan bermakna.

## **B. Saran**

1. Hendaknya kepala sekolah tetap memantau dan mengevaluasi tentang jalannya sistem pembelajaran terpadu yang diterapkan di SDIT Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan, sehingga sistem tersebut dapat berjalan dan dapat menghantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan secara optimal.

- 
2. Hendaknya para pendidik tetap konsisten dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didik dengan menggunakan sistem pendidikan terpadu, sehingga yang disampaikan oleh pendidik sejalan dengan harapan dari peserta didik dan wali murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2001. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- An Nahlawi, Abdurahman. 1996. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, dalam Keluarga, Sekolah dan di Masyarakat*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Anwar,Desi.2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya: Amela.
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Prof. H. M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Sesuai Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 6.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwan, Saifudin. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Azwar, Syaiful. 1989. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Azwar Zain.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gorys Keraf, 1997. *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi,Sutrisno. 1986. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offeset.
- Hajar, Ibnu. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Semarang: Rajawali Press.

Kamus Besar Bhs Indonesia, 2003. Edisi ketiga, Depdiknas, Jakarta: Balai Pustaka.

Kholiq, Abdul. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kuncoroningrat, 1981. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta; PT. Gramedia.

Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik, Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gama Media.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhtar, 2003. *Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galza.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam, Integratif, Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta :PustakaPelajar.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam I* , Jakarta: Logos Wacana Ilmu, Cet. I.

Nazir, Muh. 1995. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Nurkencana, Wayan. 1982. *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional*.

W, Sri Anitah. 2008. *Strategi Pembelajaran SD*, Jakarta: Universitas Terbuka,

Cet.4.

Hernawan, Asep Herry. Novi Resmini dan Andayani. 2009. *Pembelajaran Terpadu di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cet.4.

\_\_\_\_\_. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cet. 16.

Suryanto, Adi dan Tedjo Djatmiko. 2009. *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cet. 4.

2010. *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: Jaringan Sekolah Islam Terpadu

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Qowaid, dkk.2007. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: PT Pena Cita Satria.

Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Wojowosito, S dan Tito Wasito, 1980. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia – Indonesia Inggris*, Bandung: Husta



Yasmadi, 2002. *Modern Pesantren Kritik Nur Kholis, Telaah Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Pers.

Yusuf, Syamsu dan Nani M Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



## DAFTAR LAMPIRAN

- 
- 
- Lampiran 1 Nilai rata-rata lulusan Siswa SDIT Insan Mulia Kajen
- Lampiran 2 Daftar riwayat hidup
- Lampiran 3 Permohonan ijin penelitian di SDIT Insan Mulia Kajen
- Lampiran 4 Surat keterangan melaksanakan penelitian di SDIT Insan Mulia  
Kajen Kabupaten Pekalongan

Lampiran :

## Nilai rata-rata lulusan SDIT Insan Mulia Kajen

No	Mapel Nilai	Agama		Pkn		Bhs Indonesia		Matematika		IPA		IPS		Kertangk es		Penjas		Bhs jawa		Bhs Inggris		Peserta		Lulus	
		TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	TTG TRD	Rata rata	L	P	J	J		
1	2009	9,60	8,87	9,60	8,37	8,80	8,03	9,75	8,38	9,25	7,75	8,80	7,66	8,90	8,18	8,60	8,02	8,50	7,61	9,70	8,33	8	6	14	100 %
	2010	7,60		7,60		6,40		6,25		5,00		6,20		7,80		7,50		7,00		6,10					
2	2010	9,20	8,40	8,50	7,60	9,60	8,83	9,00	7,09	9,25	7,75	8,70	7,70	8,40	8,10	8,20	7,80	8,70	7,90	9,70	8,50	6	10	16	100 %
	2011	7,50		6,20		7,40		5,00		5,50		6,60		7,40		7,50		6,80		6,60					

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : KUNDARNO  
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 8 Januari 1984  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dk.Sumurbandung Rt 01 Rw 01Gejlig, Kec. Kajen Kab. Pekalongan


### IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Saldani  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Kustiah  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Agama : Islam  
Alamat : Dk.Sumurbandung Rt 01 Rw 01Gejlig, Kec. Kajen Kab. Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Gejlig 02 Kajen : Lulus Tahun 1996
2. SMPN 1 Kajen : Lulus Tahun 1999
3. SMAN 1 Kajen : Lulus Tahun 2002
4. UNNES Diploma dua : Lulus Tahun 2004
5. STAIN Pekalongan Angkatan 2009

Pekalongan, Nopember 2013  
Yang Membuat



KUNDARNO  
NIM. 202309065



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumabintaya No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

or: Sti.20.C-II/PP.00.9/2137/2011

Pekalongan, 26 September 2011

: -  
: **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SDIT Insan Mulia Kajen

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KUNDARNO

NIM : 202309065

Semester : V

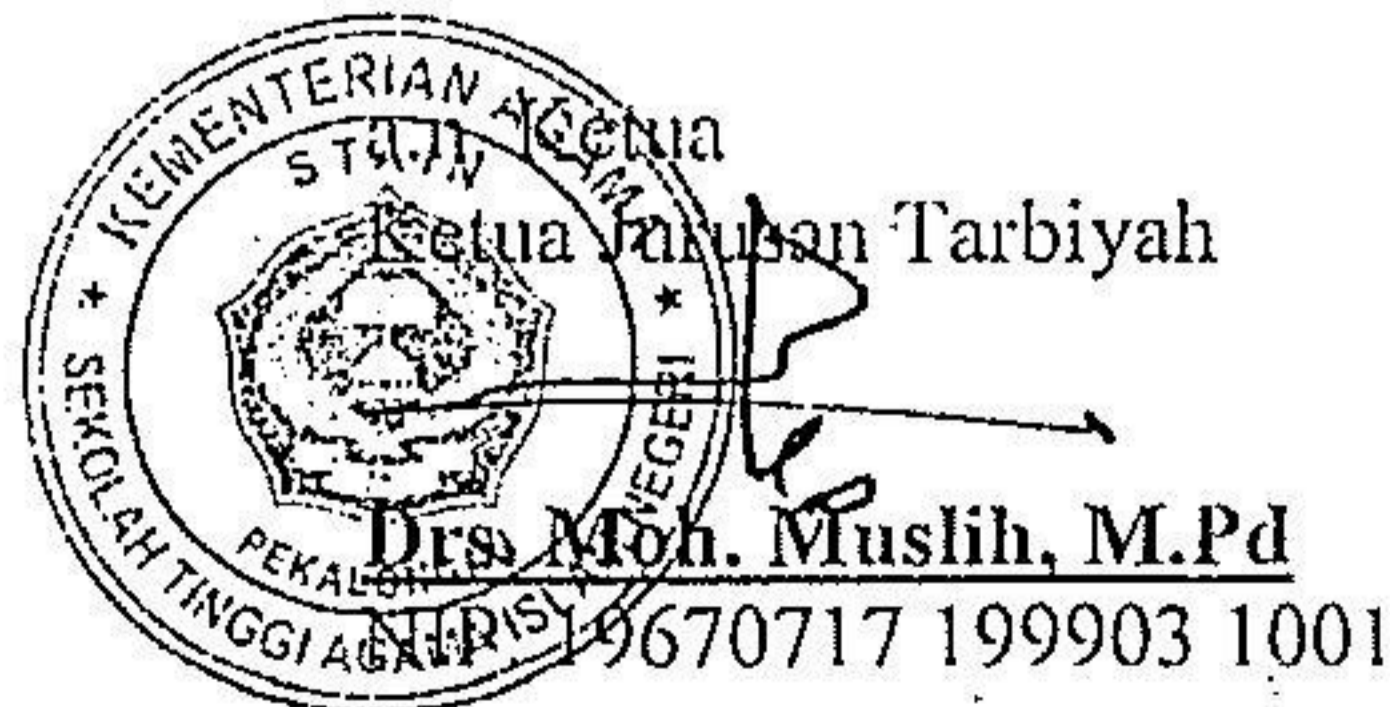
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STUDI TENTANG SISTEM PEMBELAJARAN TERPADU DI SDIT INSAN MULIA KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN (TINJAUAN MATERI, METODE DAN EVALUASI)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





Yayasan Sejahtera Kajen  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)**  
**INSAN MULIA**

Jl. Daha Rt. 05 Rw. 01 Dk. Tanjunganom, Ds. Tanjungkulon Kec. Kajen  
Kab. Pekalongan 51161 Telp. (0285) 385372 E- mail: sdit.insanmulia@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 010/SDIT-IM/E/X/2012

bertanda tangan di bawah ini :

: Muhammad Rosyid Ridho, S.Pt.

: Kepala Sekolah

: SDIT Insan Mulia

ingin bahwa Mahasiswa STAIN Pekalongan :

: Kundarno

: 202309065

: S1 Tarbiyah PAI

melaksanakan penelitian di SDIT Insan Mulia Kajen pada tanggal 5 Januari – 20 Februari  
dengan judul Study tentang system pembelajaran terpadu di SDIT Insan Mulia (Tinjauan  
metode, dan evaluasi).

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 2 Oktober 2012

Kepala SDIT Insan Mulia

SD ISLAM TERPADU  
"INSAN MULIA"  
KAB. PEKALONGAN  
Muhammad Rosyid Ridho, S.Pt.